

ALLURE OF THE ROSE

Oleh: Clariza Monica Elsa
Drs. Tjokorda Abinanda, M.Sn
I Wayan Sujana, S.Sn., M.Sn
Institut Seni Indonesia Denpasar
Alamat: Jalan Nusa Indah Denpasar. E-mail.rektor@isi-dps.ac.id
E-mail : clarizamonica983@gmail.com

ABSTRAK

Bunga mawar merupakan salah satu bunga yang sangat kental dengan unsur romantisme dan memiliki berbagai macam arti dan jenis, dalam hal ini penulis tertarik untuk memilih bunga mawar sebagai tema untuk pembuatan koleksi busana kali ini dimana penulis mengambil sisi lain dari makna bunga mawar itu sendiri, pepatah Belanda kuno yang terdengar seperti ini "Mawar jatuh tetapi duri tetap". dimana selain Indah bunga mawar juga memiliki duri yang cukup runcing. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ialah data sekunder yang terbagi menjadi dua hal yaitu metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa teori – teori yang mendukung diantaranya teori semiotika dan estetika. Dalam penelitian ini Timbulah suatu masalah diantaranya Bagaimana Bunga Mawar menjadi ide dibidang, *fashion*, Bagaimanakah penciptaan busana wanita *houte couture*, *ready to wear deluxe* dan *ready to wear*, dengan inspirasi dari Bunga Mawar (*Allure Of The Rose*), Bagaimana penciptaan karya yang terinspirasi dari bunga mawar memberikan nilai simbolik atau makna penciptaan di masyarakat. Hasil yang didapat dalam penelitian ini mengenal lebih luas mengenai bunga mawar yang juga tumbuh dan dikembangkan di Indonesia.

Kata Kunci: Hitam, Gelombang, dewi cinta, kelopak, akar, merah

ABSTRACT

The rose is one of the most intense flowers known to mankind, it has various types and meanings but no other flower has been associated as strongly with romance as the rose has. In this thesis, the author wanted to explore the other side of the rose, the one that usually gets less attention than the beautiful flower but is just as important, there an old Dutch saying that sounds like this "Roses fall but the thorns remain", this is the side of the rose that the author wanted to explore for his fashion collection.

This study used data gathering whereas data is gathered and divided into one of two categories with either the method of literature or the method of documentation. There are also some theories presented that support the theory of semiotics and aesthetics in this thesis.

For the creation of this fashion collection (*Allure of the rose*), the author viewed the symbolism of a rose as an inspiration for the creation of the "Haute couture women's clothing", "Ready to wear deluxe" and "Ready to wear", The author also looked into how roses present the value of symbols and meaning in the community.

Results obtained in this research show the lesser known side of the roses which are all grown in Indonesia.

Keywords: Black, Waves, goddess of love, petals, roots, red

PENDAHULUAN

Bunga merupakan modifikasi batang dan daun yang bentuk, berwarna, dan susunannya disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan. Bunga juga berfungsi sebagai tempat berlangsungnya penyerbukan dan pembuahan yang dapat menghasilkan alat-alat pengembangbiakan.

Peneliti seperti Wolff dan Goethe di abad 18, de Candolle pada awal abad 19, menyatakan bahwa organ bunga merupakan turunan langsung dari helaian daun. Namun, pendapat yang diterima sampai sekarang adalah daun dan batang merupakan satu unit tunggal yang disebut *shoot*. Perkembangan bunga paralel dengan cabang vegetatif, jadi tidak sebagai turunannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penciptaan koleksi busana wanita yakni metode wawancara metode kepustakaan, dan metode dokumentasi. Metode kepustakaan dilakukan dengan mencari data-data literatur yang sesuai dengan data yang diperlukan melalui koran, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan Sejarah dan cara menanam bunga mawar. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto yang didokumentasikan.

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

1. Sejarah bunga mawar

Mawar adalah tanaman semak dari genus *rosa* sekaligus nama bunga yang dihasilkan tanaman ini. Mawar liar yang tubuh lebih dari 100 spesies banyak tumbuh pada bumi belahan utara. yang berudara sejuk. Spesies mawar umumnya merupakan tanaman semak yang berduri dan bisa tumbuh sampai ketinggian 2 M sampai 5 M walaupun jarang ditemui, tinggi tanaman mawar yang merambat ditanaman lain bisa mencapai 20M.

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Sub-divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Rosanales
Famili : Rosaceae
Genus : Rosa

Spesies : *Rosa damascene* Mill., *R. Multiflora* Thunb *R. hybrida hort.*, dan lain-lain.

2. Mitos Bunga Mawar

Menurut Rukmana (1995), bangsa Yunani kuno menganggap mawar mempunyai nilai magis, yaitu sebagai tetesan darah Adonis seorang kekasih Dewi Venus yang mati dalam pertempuran. Konon versi cerita ini mengungkapkan sewaktu Adonis terbunuh darahnya menetes di tanah dan menjelma menjadi mawar.

Penamaan mawar ini berasal dari Yunani, Mitologi Yunani mengatakan bahwa Aphrodite (dewi cinta, keindahan, kenikmatan, dan prokreasi Yunani) yang memberi nama itu, tetapi adalah Chloris (dewi bunga Yunani) yang menciptakannya. Suatu hari ketika Chloris sedang bersih-bersih di hutan, dia menemukan tubuh tak bernyawa dari nimfa (perempuan alam dewa) yang indah. Untuk meluruskan kesalahan ini, dewi bunga meminta bantuan dewi cinta yang memberikan dia kecantikan. Kemudian dipanggil Dionysus (dewa anggur) yang menambahkan nektar untuk memberikan aroma manis. Kemudian Graces (dewi pesona, keindahan, alam, kreativitas manusia, dan kesuburan) memberi Chloris pesona, kecerahan dan sukacita. Lalu Zephyr (dewa angin barat) meniup awan sehingga Apollo (dewa matahari) bisa bersinar dan membuat bunga mekar. Dan akhirnya mawar tercipta. (Rudy Ardiansyah, 2015)

Menurut mitologi Yunani mengeani alasan kenapa batang mawar berduri *Cupid* (dewa/dewi asmara) yang sedang memanah namun tak sengaja meleset dan akhirnya anak panah tersebut mengenai batang mawar. Begitulah asal mula mawar berduri

yang sudah diceritakan turun-temurun berdasarkan mitologi Yunani.

3. Habitat dan daur hidup

Tanaman mawar mempunyai daya adaptasi yang sangat luas terhadap lingkungan tumbuhan, karena dapat ditanam di daerah yang beriklim dingin (sub-tropis) seperti di Belanda dan Amerika maupun di daerah panas (tropis). Di daerah tropis seperti Indonesia, tanaman mawar dapat tumbuh dan produktif berbunga di dataran rendah sampai dataran tinggi (pegunungan) kurang lebih 1.500 meter dari permukaan laut (dpt).

Di daerah sentras produsen bunga potong, mawar ditanam di dataran menengah (medium sampai dataran tinggi), areal tanaman mawar terdapat di daerah-daerah yang mempunyai ketinggian 560 – 800 m dpl dengan suhu minimum 16 – 18 derajat Celsius dan maksimum 28 – 30 derajat Celsius. Di cipanas (Jawa Barat) pada ketinggian 1.100 m dpl dengan suhu minimum 14 – 16 derajat Celsius dan maksimum 24-27 derajat Celsius.

4. Morfologi

a. Bunga

Bunga mawar adalah majemuk yang terkumpul atas benang dan putik, bunga pada tanaman ini memiliki bentuk seperti bulat tetapi memiliki lapisan-lapisan bunga yang terdiri dari 20-26 lapisan bahkan lebih tergantung dengan besar bunga. Bunga pada tanaman ini memiliki warna yang sangat bervariasi dan beragam mulai dari warna putih, merah dan juga kekuningan. Bunga ini adalah salah satu tempat penyerbukan dan pembuahan yang terjadi penyatuan antara benang sari dan putih hingga akan membentuk bakal biji.



Gambar 2.3 bentuk Bunga Pada tanaman mawar
Sumber: Caratanam.com, 2018

b. Batang (Caulis)

Tanaman Mawar memiliki model batang yang sangat unik dimana batang mawar memiliki duri yang berfungsi untuk melindungi tanaman tersebut dari serangan. Batang bunga mawar memiliki bentuk bulat memanjang dan tidak beraturan. Batang bunga mawar ini berduri, bercabang – cabang berwarna kecoklatan, kehijauan lumut dan juga abu-abu. Batang bunga mawar ini memiliki peran yang sangat penting untuk tanaman yaitu menyokong cabang dan bunga pada tanaman. Selain itu, batang tanaman ini juga memiliki diameter yang sangat kecil dan juga sangat rentan terhadap predator besar yang menyerang. (Fredikurniawan, 2017), bunga mawar bertugas sebagai penghasil biji untuk penyerbukan. Penyerbukan pada bunga mawar terjadi di bunga itu sendiri, dimana setelah terjadi pembuahan, maka bunga tersebut akan berubah menjadi buah yang merupakan struktur untuk membawa biji bunga. (Dosenbiologi, 2017)



Gambar 2.4 bentuk batang pada tanaman mawar
Sumber: perjalanantandatanya.blogspot.com,
2017

b. Daun (Folium)

Bunga mawar memiliki daun majemuk yang terdiri dari 5-9 anakan daun yang terdapat dalam satu cabang. Daun pada bunga mawar memiliki bentuk bulat kecil memanjang dengan ukuran 2-3 cm meruncing dan ada juga yang bergigi. Daun pada bunga mawar memiliki warna hijau muda dan hijau tua yang menumpang pada tangkai batang yang terdapat di ujung tangkai dengan panjang 1-2 cm. (Fredikurniawan, 2017),



Gambar 2.5 bentuk daun pada tanaman mawar
Sumber: tipsdokteronline.blogspot.com

c. Akar (Radix)

Bunga mawar memiliki akar tunggal yang berserabu dan memanjang ke bagian bawah, bentuk akar bunga mawar bulat memanjang dan berwarna kecoklatan muda dan tua. Akar tanaman ini memiliki fungsi utama bagi bunga mawar yaitu untuk menyokong tanaman agar tetap tegak dan berdiri, serta menyerap unsur hara dan air yang ada di dalam tanah dengan maksimal. (Fredikurniawan, 2017), fungsi dari akar pada tumbuhan tersebut tidak lain adalah: untuk menopang tumbuhan agar dapat berdiri dengan tegak, untuk menyerap air dari dalam tanah, menyerap unsur hara yang diperlukan tumbuhan untuk dapat tumbuh secara maksimal. (Dosenbiologi, 2017)



Gambar 2.6 bentuk Akar pada tanaman mawar
Sumber: manfaatakarmawar.com

d. Buah (Fuctus)

Biji pada bunga mawar ini terdapat di bagian bunga, sehingga tidak tampak jelas jika melihatnya dari jauh. Biji tanaman ini di lindungi oleh buah yang membungkus biji, biji pada tanaman ini memiliki bentuk bulat, *oval* memanjang berukuran sangat kecil. Memiliki warna kecoklatan hingga kehitaman, serta di bagian dalamnya berwarna keputihan dan kecoklatan. (Fredikurniawan, 2017)



Gambar 2.7 bentuk buah pada tanaman mawar
Sumber: lifestyle.okezone.com

5. Teori Konsep

Dalam pembuatan suatu karya yang terinspirasi dari Bunga Mawar, seorang *designer fashion* perlu menerapkan beberapa jenis konsep desain sehingga dapat terciptanya suatu koleksi busana wanita *Allure Of The Rose*, yakni:

a. Metafora

Metafora adalah konsep yang menggunakan ungkapan untuk mengidentifikasikan suatu hubungan antara benda tertentu dengan desain. Menurut Anthony C. Antoniades, metafora memiliki 3 kategori yaitu metafora abstrak (sejarah budaya/ *intangible*), metafora konkrit (*tangible*) dan metafora kombinasi (*tangible dan intangible*). Pada koleksi karya

busana *Allure Of The Rose* menggunakan konsep metafora kombinasi, karena objek yang menjadi inspirasi yaitu Bunga Mawar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar pemaparan diatas kesimpulan yang dapat dipetik ialah pembuatan karya tugas akhir (TA) terinspirasi dari bunga mawar atau lebih spesifiknya bunga mawar putri atau nama ilmiahnya *hybrid tea* yang merupakan mawar tunggal.

1. Penulis memilih bunga mawar sebagai ide di bidang *fashion* karena bunga mawar memiliki makna yang sangat mendalam dan bentuk bunga mawar yang sangat khas, dimana bagi kebanyakan orang bunga mawar adalah bunga yang Indah dan bunga yang dapat dijadikan *symbol* keromantisan dan kasih sayang. Bunga mawar juga memiliki *history* yang sangat kuat mengenai cinta dan keromantisan, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat bunga mawar sebagai ide utama dalam pembuatan koleksi busana wanita sebagai tugas akhir (TA).
2. Penulis memilih warna hitam pada pembuatan koleksi busana kali ini karena penulis ingin mengambil sisi lain dari mawar dimana warna hitam memiliki arti warna kegelapan, ketangguhan, ketegasan, kekejaman. Dimana cibalik mawar yang Indah terkadang masyarakat melupakan jika mawar memiliki duri yang tajam. Namun warna hitam juga memberikan kesan *glamour* maskulin bagi pemakainya. Proses penciptaan karya melalui beberapa tahapan tahapan paling awal melakukan penelitian mengenai bunga mawar, desain *brief*, *story board*, *mind mapping* sampai menuju ke tahapan desain dimana penulis membuat beberapa desain yang kemudian di acc atau disempurnakan menjadi 3 desain yang akan di wujudkan yaitu: 1 busana wanita *ready to wear*, 1

busana wanita *ready to wear deluxe*, 1 busana wanita *houte couture*. Setelah tahapan pemilihan desain lalu menuju ke tahapan pembuatan pola, dalam pembuatan pola hal pertama yang dilakukan adalah mengukur badan, ukuran yang digunakan adalah ukuran wanita asia siza M. setelah itu baru membuat pola dasar sesuai dengan ukuran tersebut, setelah pembuatan pola dasar tahapan selanjutnya adalah menuju ke tahapan pecah pola dimana dalam proses ini pola harus dibuat sesuai dengan desain yang sudah ditentukan. Setelah pembuatan pola selesai barulah proses pemotongan kain utama, *kufner* dan *furing* dilakukan, langkah selanjutnya proses menjahit setelah proses menjahit selesai proses selanjutnya ialah *fitting* dimana dalam tahapan ini sangat diperlukan untuk mengetahui baju tersebut pas di badan, tahapan terakhir ialah *finishing* dimana pada proses ini dilakukan tahapan untuk menyempurnakan detai pada busana, lalu aksesoris yang akan dikenakan.

3. Dalam karya ini pencipta ingin memberikan informasi ke masyarakat luas mengenai pembelajaran mendalam mengenai bunga mawar dan juga nilai – nilai simbolik terdapat pada bunga mawar, dalam karya ini pemilihan warna hitam menjadi pilihan warna karya yang terinspirasi dari bunga mawar namun pada karya ini terdapat unsur – unsur *glamour* melalui payetan yang memberikan nilai simbolik pesona bunga mawar, pencipta ingin memberi edukasi kepada masyarakat luas dimana walau berwarna hitam namun masyarakat luas masih mengenai bahwa karya ini terinspirasi dari bunga mawar, pada bentuk nyata (*korkase*) maupun tidak nyata (2 dimensi, motif payet bunga mawar).

Saran

Saran dari penulis agar masyarakat luas mengenali terlebih dahulu objek yang akan diteliti, apakah objek itu memiliki arti tersendiri bagi penulis lalu tahapan selanjutnya menggali informasi mengenai objek yang akan diteliti setidaknya mencari buku mengenai objek tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Buku

Fefiadi, Yudi. 1984. *Tanaman Hias Dalam Pot*. Jakarta: Karya Indah

Maradjo, Marab. 1985. *Flora Indonesia, tanaman hias*. Jakarta: Pt. Gits Karya

Nuris, Dini Nuraini. 2014. *Aneka Manfaat Bunga Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA

Rukmana, Rahmat. 1995. *Mawar*. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI)

Rukmana, Rahmat. 1995. *Mawar bunga "cinta abadi" menjanjikan keuntungan "abadi"*. Yogyakarta: Kanisium

Sumartono. 1982. *Pengantar Seri pertanian popular mawar*. Jakarta : Bumiestru cv
Putri Novia. 2016. *KERIS NAGASASRA LUK 13:THE CONQUEROR*. Denpasar.

Daftar Artikel Online

<https://duniakatasudjadi.wordpress.com/2011/03/25/daftar-pustaka>

<http://pendidikan-masadepan.blogspot.com/2009/05/cara-menulis-daftar-pustaka-oleh-aan.html>

<http://arafuru.com/sipil/pengertian-rencana-anggaran-biaya-rab-proyek-bangunan.html>

<https://www.galinesia.com/2017/11/teori-analisis-trend-menurut-para-ahli.html>

<https://halallifestyle.id/education/indonesia-trend-forecasting-buku-panduan-tren-generasi-abu-abu>

<http://www.bekraf.go.id/galeri/detail/indonesia-trend-forecasting-20172018>

<https://www.theflowerexpert.com/content/aboutflowers/flowermeanings/rose-flower-meanings>

<https://perbedaanterbaru.blogspot.com/2015/07/7-perbedaan-akar-dikotil-dan-monokotil.html>

<http://prasasti-putri.blogspot.com/2013/06/klasifikasi-bunga-mawar.html>

<http://sekuntum-bunga-mawar.blogspot.com/2013/07/mitos-dan-legenda-bunga-mawar.html>

<https://www.diedit.com/warna-bunga-mawar/>

<https://www.vebma.com/list/Jenis-Jenis-Bunga-Mawar-Beserta-Gambarnya/15188>

<http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-mawar-rambat-climbing-rose/>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2012/01/23/484/561775/manfaat-buah-biji-bunga-mawar-untuk-jantung-anda>
<https://1001manfaat-alami.blogspot.com/2015/05/khasiat-dan-manfaat-bunga-mawar.html>

<https://manfaat.co.id/13-manfaat-bunga-mawar-untuk-kesehatan-dan-kecantikan>

<http://prasasti-putri.blogspot.com/2013/06/klasifikasi-bunga-mawar.html>

<http://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-bunga-mawar/>

<http://tipsdokteronline.blogspot.com/2015/10/manfaat-duri-tempel-bagi-tumbuhan-mawar.html>

<http://www.bunganusantara.com/blog/duri-pada-bunga-mawar/>

Womanmore.com

<http://greenleafnurseries.co.nz/product/ross-e-shrub-bush-hybrid-tea-deep-secret-crimson-red-fragrant/>

Fitinline.com

Print-tekstil.com

<http://www.e-jurnal.com/2013/11/sejarah-penyebaran-bunga-mawar.html>

<https://www.floristdijakarta.com/2011/08/sejarah-penyebaran-bunga-mawar.html>

<http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-mawar-rambat-climbing-rose/>

<https://www.vebma.com/list/Jenis-Jenis-Bunga-Mawar-Beserta-Gambarnya/15188>

<https://www.pertanianku.com/jenis-bunga-mawar/>

<https://ganeshaflora.wordpress.com/2018/01/21/tanaman-bunga-mawar/>

<http://www.faanadanflora.com/sejarah-awal-ditemukannya-mawar-dan-macam-spesiesnya/>

<http://zonatanamanhias.blogspot.com/2017/03/mitos-makna-dibalik-warna-bunga-mawar.html>

<https://www.bukutahu.com/2017/01/7-bunga-ini-memiliki-mitos-dan-cerita.html>

<https://jagad.id/pengertian-fashion-stylist-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/>

<http://rizalbelajar2015.blogspot.com/2016/10/prinsip-desain-menurut-ahli.html>

Pinterest.com

Wikipedia.com

Caratanam.com